

BAB 5

PEMBAHASAN

Budidaya sapi pada umumnya bertujuan untuk mendapatkan ternak yang bermutu tinggi, mempunyai daya adaptasi yang baik, dan tahan terhadap penyakit tertentu, melalui seleksi, pemilihan bibit. Manajemen yang dilakukan meliputi cara pemeliharaan ternak, misalnya bagaimana membersihkan kandang, pengaturan perkandangan, penjagaan kesehatan, dan pemberian pakan yang berkualitas dengan jumlah pemberian sesuai kebutuhan ternak. Manajemen tersebut merupakan salah satu aspek yang penting dalam menunjang kebersihan usaha peternakan (Ambarisa, 2014). Menurut Chairunnisa (2018) faktor lingkungan seperti suhu, kelembapan dan curah hujan dan kebersihan kandang yang tak terjaga juga menjadi pemicu terjadinya penyakit cacian pada sapi.

Berdasarkan hasil penelitian dengan pemeriksaan sampel pada feses sapi (*Bos sp.*) di peternakan Sumber Jaya Ternak Kecamatan Tikung, Kabupaten Lamongan pada bulan Mei 2019 sebanyak 50 sampel, ditemukan sebanyak 3 sampel positif (+) terdapat telur Nematoda usus dengan persentase 6% dan 47 sampel negatif (-) tidak ditemukan telur, larva dan cacing Nematoda usus dengan persentase 94%. Hal ini menunjukkan bahwa 3 ekor sapi (6% dari sampel penelitian) di peternakan Sumber Jaya Ternak Kecamatan Tikung, Kabupaten Lamongan terinfeksi cacing Nematoda usus.

Dari data feses sapi di peternakan Sumber Jaya Ternak Kecamatan Tikung, Kabupaten Lamongan diperoleh 94% sapi tidak terinfeksi cacing Nematoda Usus dikarenakan adanya tingkat kesadaran para peternak dalam

memelihara sapi tersebut baik dari pola memberi makan dan kebersihan sapi. Sedangkan dari 6% sapi positif terinfeksi cacing Nematoda Usus, ini disebabkan karena adanya berbagai macam faktor yaitu kurangnya informasi atau ilmu pengetahuan mengenai infeksi atau penyakit pada sapi yang disebabkan parasit, kurangnya pengecekan kesehatan pada sapi secara rutin, kurangnya pemberian obat cacing mulai dari pedet (anak sapi) hingga dewasa dan sanitasi lingkungan yang kurang terjaga. Sehingga keadaan seperti itu sapi beresiko terinfeksi cacing Nematoda Usus yang dapat menyebabkan penyakit cacingan pada sapi. Untuk menghindari terjadinya penyakit yang disebabkan oleh infeksi Nematoda Usus adalah dengan menjaga kebersihan pada kandang sapi, memperhatikan kondisi disekitar kandang sapi, mengecek kesehatan sapi secara rutin, pemberian obat cacing mulai dari pedet (anak sapi) hingga dewasa yang diulang 3-4 bulan sekali untuk membasmi siklus hidup cacing tersebut (Chairunnisa, 2018).

Untuk meminimalisir kejadian cacingan pada manusia saat akan mengkonsumsi daging, alangkah baiknya jika sebelum dikonsumsi daging sapi terlebih dulu dimasak diatas suhu 56°C , memasak daging sampai matang, menjaga kebersihan makanan dan mengawasi daging sapi yang akan dijual (Natadisastra, 2009). Terutama pada para peternak sebaiknya menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) lengkap saat melakukan pekerjaan di perkandangan sapi, mengingat siklus hidup cacing nematoda usus ini bisa melalui tanah. Tidak menggunakan tinja sebagai pupuk tanaman, sebelum makan hendaklah untuk mencuci tangan, memberikan penyuluhan tentang sanitasi lingkungan, melakukan usaha aktif dan preventif untuk dapat mematahkan siklus hidup cacing (Ariwati, 2017).